

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan manusia terhadap pendidikan Islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran Islam yaitu al-Qur'a>n sebagai tuntunan tentang kebutuhan manusia terhadap pendidikan. Dibawah ini dikemukakan beberapa ayat al-Qur'a>n terutama dalam surat al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahinya.¹

Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar mengajar yang diawali dengan kemampuan menulis dengan pena dan membaca dalam arti luas, yaitu tidak hanya dengan membaca tulisan melainkan juga membaca segala yang tersirat di dalam ciptaan Allah. Dengan demikian pendidikan sangat penting bagi kelangsungan hidup di duniadan akhirat. Pendidikan juglah yang akan membuat pengetahuan manusia berkembang. Sedangkan pendidikan agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu manusia agamis dengan menanamkan aqidah

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: PT Tanjung Mas Inti Ensiklopedia Islam, 1994), 597.

keimanan, amaliah dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang taqwa kepada Allah SWT.

Salah satu bidang pengajaran bahasa yang memegang peranan penting adalah pengajaran membaca dan menulis. Tanpa memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari. Kemampuan membaca dan menulis dasar utama tidak saja bagi pengajaran bahasa sendiri, tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran yang lain. Dengan membaca dan menulis, siswa akan memperoleh pengetahuan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosional.²

Cara mengajar anak agar cepat membaca memang tidak mudah, sehingga memerlukan strategi dan media khusus. Membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa, kemampuan yang lain adalah berbicara, menyimak dan menulis. Membaca pada usia anak dini dapat diajarkan sejak dini. Cepat tidaknya kemampuan membaca anak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, cara mengajarnya kurang efektif atau memang dari kemampuan anak yang kurang.

Pemilihan dan penerapan metode tertentu dengan berbagai variasinya harus berdasar pada tujuan yang akan dicapai dan kesesuaian dengan materi pelajaran / pokok bahasan. Karena itu guru seharusnya dapat memilih metode secara seksama dan menerapkannya secara tepat agar proses belajar-mengajar dapat berhasil dengan baik.

² Hasan, *Pengajaran Membaca dan Menulis* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 1944), 125.

Seorang guru sebaiknya mempertimbangkan pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan sebagai berikut :

1. Dapat menyenangkan siswa
2. Tidak menyulitkan siswa untuk menerapkan
3. Bila dilaksanakan, lebih efektif dan efisien
4. Tidak memerlukan fasilitas dan sarana yang lebih rumit.³

Mengingat pentingnya peranan membaca dan menulis harus benar. Salah satu segi penting untuk ditingkatkan mutunya adalah kemampuan dalam mengelola proses belajar mengajar. Kemampuan tersebut diantaranya adalah kemampuan guru dalam menentukan dan menggunakan metode pengajaran yang baik.⁴

Dewasa ini kondisi siswa sebelum menggunakan metode SAS anak kurang tertarik dalam hal membaca dan menulis setelah menggunakan metode SAS siswa lebih bersemangat dalam hal membaca dan menulis. Metode SAS lebih mudah pemahaman dan ketertarikan karena model yang dipelajari bergambar.

Dalam pengajaran membaca dan menulis kita mengenal bermacam-macam metode diantaranya yaitu metode SAS (Struktural Analitik dan Sistetik) yang mana metode tersebut anak dihadapkan dengan beberapa gambar dan membaca beberapa kata atau kalimat yang ada di bawah gambar tersebut secara berulang-ulang hingga lancar, dilanjutkan membaca tanpa

³ Hasan, *Pengajaran Membaca Dan Menulis* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah, 1944), 130.

⁴ <http://jurnal.bidandish.b.atif...tipe-twohtml?m=1>, di akses pada 14 januari 2015.

bantuan gambar. Kemudian menganalisis sebuah kalimat menjadi kata, suku kata serta mensintesis kembali menjadi kalimat.

Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi metode struktural analitik dan sistetik (SAS) sangat berperan bagi siswa pendidikan anak usia dini di PAUD Al-Hikmah Ngembah Jogoroto. Diharapkan dengan menerapkan metode SAS ini siswa lebih termotivasi membaca dan menulis.

Berangkat dari pemaparan di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul pengaruh implementasi metode struktural analitik dan sintetik (SAS) untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Siswa Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al Hikmah Ngembah Jogoroto”.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, mengingat luasnya masalah penelitian tentang Implementasi Metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Santri Usia Dini di Madin Al-Hikmah Ngembah Jogoroto, maka perlu kiranya penulis memberikan batasan dalam masalah ini yaitu metode SAS adalah anak dihadapkan dengan beberapa gambar dan membaca kata atau kalimat yang dibawahnya gambar tersebut secara berulang-ulang hingga lancar.

1. Fokus penelitian tentang Implementasi Metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS) untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis seluruh siswa Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al-Hikmah Ngembah Jogoroto

2. Obyek dari penelitian ini adalah siswa pendidikan anak usia dini di PAUD Al-Hikmah Ngembah Jogoroto tahun pelajaran 2014-2015.
3. Waktu Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 1 sampai 30 April 2015 di PAUD Al-Hikmah Ngembah Jogoroto.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi metode SAS di PAUD Al-Hikmah Ngembah Jogoroto ?
2. Bagaimana keterampilan membaca dan menulis metode SAS di PAUD AL-Hikmah Ngembah Jogoroto ?
3. Bagaimana pengaruh implementasi metode SAS terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa di PAUD Al-Hikmah Ngembah Jogoroto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dengan mengacu pada paparan rumusan masalah di atas, maka kami merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui implementasi metode SAS di PAUD Al-Hikmah Ngembah Jogoroto
- b) Untuk mengetahui keterampilan membaca dan menulis siswa usia dini di PAUD Al-Hikmah Ngembah Jogoroto

- c) Untuk mengetahui pengaruh implementasi metode SAS terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa di PAUD Al-Hikmah Ngembah Jogoroto.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan deskripsi tentang Implementasi Metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al-Hikmah Ngembah Jogoroto. Oleh sebab itu hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

a) Secara Teoritis

- 1) Sebagai bahan referensi bagi kalangan akademik, sebagai bahan penelitian serupa pada masa yang akan datang, sebagai bahan pembanding pada penelitian di masa lalu sekalipun dalam sudut pandang yang berbeda.
- 2) Dapat digunakan untuk melengkapi dan menyempurnakan berbagai konsep tentang Implementasi Metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pendidikan Anak Usia Dini.

2. Secara Praktik

- 1) Bagi peneliti selaku muslimah yang dihadapkan pada tanggung jawab yang besar selaku pendidik atau calon guru agama Islam untuk senantiasa mau berpikir dan berusaha, sekaligus mau

memberi motivasi siswa tentang pentingnya belajar membaca dan menulis.

- 2) Bagi peneliti lain, untuk merumuskan hipotesis yang terkait implementasi metode SAS terhadap siswa sehingga kerangka teoritis untuk merumuskan hipotesis terlandasi dengan temuan praktis seperti hasil penelitian ini.
- 3) Bagi siswa sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan peran dan upaya yang dilakukan oleh Implementasi Metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al-Hikmah Ngembah Jogoroto.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵

Adapun jenis hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada pengaruh implementasi metode struktural analitik dan sintetik (SAS) untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al-Hikmah Ngembah Jogoroto.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2010), 64.

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh implementasi metode struktural analitik dan sintetik (SAS) untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al-Hikmah Ngembah Jogoroto.

F. Penelitian Terdahulu

1. Jam'iyati, 1307007, 2011. *Penerapan Metode Eja Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MI Bustanul Ulum Sebani Sumobito Jombang.* (UNIPDU Jombang)

Di dalam skripsi ini penulis menjelaskan tentang konsep pembelajaran membaca dan menulis melalui metode eja siswa kelas I MI Bustanul Ulum Sebani Sumobito Jombang bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat anak belajar membaca dan menulis. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa I MI Bustanul Ulum Sebani Sumobito Jombang lebih fokus pada penerapan metode eja. Terbukti dengan berbagai upaya yang dilakukan guru demi berhasilnya metode eja untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.⁶

2. Mudaiyah, 1307012, 2011. *Penggunaan Teknik Skrambel Untuk meningkatkan keterampilan membaca dan memahami pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI Sabilirridho Trawasan Sumobito Jombang* (UNIPDU Jombang)

⁶ Jam'iyati, *Penerapan Metode Eja Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MI Bustanul Ulum Sebani Sumobito Jombang.* (Jombang : UNIPDU, 2011), 56.

Di dalam skripsi ini penulis menjelaskan tentang konsep pembelajaran membaca dan menulis melalui teknik skrambel (permainan yang pada dasarnya merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemilihan kosa kata dan huruf-huruf yang tersedia) siswa kelas IV MI Sabilirridho Trawasan Sumobito Jombang bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat anak belajar membaca dan menulis lokasi tersebut. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa MI Sabilirridho Trawasan Sumobito Jombang lebih fokus pada penerapan teknik skrambel (permainan). Terbukti dengan berbagai upaya yang dilakukan guru demi berhasilnya teknik skrambel untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.⁷

3. Suyatinah, 2012. *Peningkatan Keefektifan Pembelajaran Menulis di Kelas II Sekolah Dasar*, (Jurnal, PGSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta)

Di dalam skripsi ini penulis menjelaskan tentang konsep peningkatan keefektifan pembelajaran menulis di Kelas II Sekolah Dasar, bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat anak belajar menulis di lokasi tersebut. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Sekolah Dasar lebih fokus pada keefektifan pembelajaran menulis. Terbukti dengan berbagai upaya yang dilakukan guru demi berhasilnya keefektifan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis.⁸

Dari ketiga penelitian terdahulu adalah cukup berarti bisa merubah kebiasaan siswa yang kurang lancar membaca menjadi mampu membaca

⁷ Mudaiyah, *Penggunaan Teknik Skrambel Untuk meningkatkan keterampilan membaca dan memahami pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI Sabilirridho Trawasan Sumobito Jombang* (Jombang : UNIPDU, 2011),47.

⁸ Suyatinah, *Peningkatan Keefektifan Pembelajaran Menulis di Kelas II Sekolah Dasar* (Jurnal, Yogyakarta : PGSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), 123.

dengan baik dan benar. Berangkat dari penelitian tersebut, maka penulis mengangkat judul "Pengaruh Implementasi Metode Struktural Analitik Dan Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis siswa Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Al-Hikmah Ngembah Jogoroto. Yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah terletak pada metode serta obyek yang menjadi sasaran utamanya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman skripsi ini, maka dalam pembahasannya, peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

- Bab I : Membahas tentang pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan.
- Bab II : Berisi tentang landasan teoritis mengenai definisi metode SAS, langkah-langkah pembelajaran, sistem evaluasi, definisi membaca dan menulis, jenis-jenis membaca dan menulis, pengaruh metode SAS terhadap keterampilan membaca dan menulis.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang di dalamnya mencakup desain penelitian, metode penentuan sampel atau subyek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV : Penyajian Dan Analisis Data Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas : hasil penelitian dan pembahasan. Berisikan tentang penyajian data yang telah dicari dan dikumpulkan penulis dari lapangan kemudian diuji validitasnya, dianalisa, serta dilakukan poengujian hipotesis.

Bab V : Penutup

Pada bagian ini akan dikemukakan tentang kesimpulan dari skripsi dan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai masukan.